

Pengaruh Komitmen Kerja, Softskill Dan Spritual Quotient Terhadap Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Ahda Ahda

Magister Manajemen STIE H Agus Salim, Bukittinggi

Yulihhasri Yulihhasri

Universitas Andalas

Dona Amelia

Magister Manajemen STIE H Agus Salim, Bukittinggi

Korespondensi penulis : ahda_1975@yahoo.co.id

Abstract. *Teacher profession requires certain expertise and skills, where expertise and skills can be obtained from an education or special education training. The reality is that there are still many teachers who have met the qualifications and certified of educators, but their competence is still far from being expected to be able to produce students who have integrative abilities. The purpose of this study was to determine the effect of work commitment, soft skills and spiritual quotient on teacher professionalism at SMA Negeri 5 Bukittinggi in 2020. This type of research is quantitative research. The study was conducted at SMA 5 Bukittinggi. The study population was all teachers, 63 people. Data management in this study will use the smartPLS software. The results of the t statistic test were found to be 2,727 greater than the T-table of 1.999 with a p value of 0.007 smaller than 0.05. The results of the t-statistic test were 3,629, greater than the T-table 1.999 with a p value of 0.000 less than 0.05. The t-test results obtained by 3,629 greater than the T-table 1.999 with a p value of 0.039 smaller than 0.05. The demands of teacher professionalism in the modern era must be balanced with the provision of good competencies through various workshops, competency development and also trainings that are followed on an ongoing basis*

Keywords: *work commitment, soft skills, spiritual quotient, teacher professionalism*

Abstrak. Profesi guru memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, di mana keahlian dan keterampilan tersebut di dapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus kependidikan. Realitanya masih banyak guru yang telah memenuhi kualifikasi dan tersertifikasi pendidik, namun kompetensi yang dimiliki masih jauh dari harapan untuk mampu menghasilkan anak didik yang memiliki kemampuan integratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen kerja, softskill dan spritual quotient terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yaitu 63 orang. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan *Software smartPLS*. Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 2,727 lebih besar dari T-table 1,999 dengan nilai p value sebesar 0,007 lebih besar dari 0,05. Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 3,629 lebih besar dari T-table 1,999 dengan nilai p value

Received Juli 20, 2019; Revised Agustus 15, 2019; Accepted September 04, 2019

* Ahda Ahda, ahda_1975@yahoo.co.id

sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 2,072 lebih besar dari *T-table* 1,999 dengan nilai *p value* sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Tuntutan profesionalisme guru di era modern mesti diimbangi dengan pembekalan kompetensi yang baik melalui berbagai workshop, pengembangan kompetensi dan juga pelatihan-pelatihan yang diikuti secara berkesinambungan

Kata kunci: Komitmen Kerja, Softskill, Spritual Quotient, Profesionalisme Guru

LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi awal penelitian tentang berbagai upaya peningkatan profesionalisme guru telah dilakukan kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi, diantaranya diwujudkan dengan meningkatkan profesionalisme guru melalui arahan dan motivasi kinerja guru dan pengembangan studi lanjut pendidikan ke jenjang lebih tinggi (S2, atau S3), pelatihan atau seminar, kelompok kerja atau diskusi kelompok guru seperti KKG, belajar mandiri (membaca, memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah perpustakaan dan laboratorium serta internet), pelatihan dari sekolah maupun luar sekolah, dan berdiskusi dengan rekan sejawat dan siswa yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kepala sekolah juga melakukan pembinaan manajemen pendidikan, peningkatan buku dan sarana belajar dalam rangka menciptakan kegiatan belajar mengajar agama yang bermutu, dan peningkatan partisipasi dari orang tua dan masyarakat terhadap perkembangan keagamaan anak melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah merencanakan dan melaksanakan peningkatan profesionalisme guru.

SMA Negeri 5 Bukittinggi memiliki banyak prestasi, Pada tahun 2015 memperoleh prestasi sebagai sekolah Adiwiyata Nasional, tahun 2017 kembali memperoleh prestasi juara 1 sebagai sekolah sehat se Sumatera Barat dan pada tahun 2019 memperoleh prestasi sebagai Pustaka terbaik nomor 5 nasional sekaligus sekolah Zonasi tahun 2019. Selain itu prestasi lainnya seperti nilai Ujian Nasional cukup tinggi dan jumlah yang diterima di perguruan tinggi cukup banyak, pada tahun 2017 sebanyak 205 siswa yang diterima dan tahun 2018 meningkat menjadi 213 orang siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri.

Berbagai strategi peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang signifikan bagi profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Keadaan inilah yang melatar belakangi penelitian tentang bagaimana strategi kepala sekolah yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Menguji dan menganalisis Diketuainya komitmen kerja di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
2. Diketuainya soft skill di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
3. Diketuainya spritual quotient di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
4. Diketuainya profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
5. Diketuainya pengaruh komitmen kerja terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
6. Diketuainya pengaruh soft skill terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020.
7. Diketuainya pengaruh spritual quotient terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun 2020

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pola hubungannya, jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesa menggunakan analisis jalur

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 5 Bukittinggi

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari :

Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang dipakai oleh peneliti dalam bentuk Kuisoner disebar dengan mendatangi calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuisisioner.

Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi keperpustakaan dengan mempelajari literature, karya-karya ilmiah, buku-buku yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian guru SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 65 orang (sumber: struktur organisasi Kantor Kecamatan Lamposi Tigo nagori Kota Payakumbuh). Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *totalsampling*. Teknik penelitian pengambilan sampel ini dipakai dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 100, maka jumlah sampel yang diambil adalah 65 orang.

Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan *Software smartPLS 3. 2. 7* (Sugiyono, 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

H 1. Pengaruh Komitmen kerja terhadap profesionalisme guru pada SMA Negeri 5 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 4. 24, dapat dilihat bahwa Nilai original sample sebesar 0, 119 (positif) menunjukkan Komitmen kerja memiliki hubungan positif terhadap profesionalisme guru. Semakin baik Komitmen kerja pegawai maka profesionalisme guru akan meningkat. Nilai sample mean sebesar 0, 111 menunjukkan besarnya pengaruh Komitmen kerja terhadap profesionalisme guru. Setiap peningkatan komitmen kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profesionalisme guru sebesar 0, 111 satuan.

Hasil uji *t statistic* dengan tingkat kepercayaan 95% dan pada taraf signifikansi pada alpha 5% didapatkan sebesar 2,727 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0,007 lebih kecil dari 0, 05. Hasil ini menunjukkan pengaruh Komitmen kerja terhadap profesionalisme guru signifikan sehingga dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru diterima.

Komitmen profesional menunjukkan suatu keadaan dimana seorang karyawan mempunyai nilai dan tujuan yang sama dengan pekerjaan atau profesi yang dijalannya, melakukan keterlibatan dalam pencapaian tujuan profesi serta berniat memelihara keanggotaan dalam asosiasi profesi. Profesionalisme dan komitmen organisasional memiliki hubungan positif dan saling terkait artinya jika profesionalisme meningkat maka komitmen terhadap organisasi juga meningkat. Akan tetapi hal sebaliknya dalam penelitian lain juga ditemukan tidak ada hubungan antara profesionalisme dan komitmen organisasi, sehingga dalam hal ini profesionalisme seorang karyawan bisa lebih dominan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

H 2. Pengaruh Soft skill terhadap profesionalisme guru pada SMA Negeri 5 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 4. 24, dapat dilihat bahwa Nilai original sample sebesar 0, 710 (positif) menunjukkan Soft skill memiliki hubungan positif terhadap profesionalisme guru. Semakin hebat Soft skill yang dimiliki pegawai maka profesionalisme guru akan meningkat. Nilai sample mean sebesar 0, 111 menunjukkan besarnya pengaruh Soft skill terhadap profesionalisme guru. Setiap peningkatan Soft skill sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profesionalisme guru sebesar 0, 370 satuan.

Hasil uji *t statistic* dengan tingkat kepercayaan 95% dan pada taraf signifikansi pada alpha 5% didapatkan sebesar 3,629 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan pengaruh Soft skill terhadap profesionalisme guru signifikan sehingga dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Soft skill berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru diterima.

Disamping hard skill (keterampilan mengajar), diperlukan soft skills untuk memantapkan kesiapan menjadi guru yang profesional berkarakter. Sehingga keterampilan mengajar dan soft skills secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan guru SLTA. Soft skills juga memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Soft skills menunjang kemampuan mengajar juga memberikan pengaruh positif terhadap profesionalisme guru dalam bidang penguasaan kompetensi-kompetensi keguruan. Oleh karena itu, selain harus meningkatkan kemampuan hard skill, seorang pengajar juga harus meningkatkan soft skills yang dimilikinya.

H 3. Pengaruh Spritual Quotient terhadap profesionalisme guru pada SMA Negeri 5 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 4. 24, dapat dilihat bahwa Nilai original sample sebesar 0,001 (positif) menunjukkan Spritual Quotient memiliki hubungan positif terhadap profesionalisme guru. Semakin baik Spritual Quotient maka profesionalisme guru akan meningkat. Nilai sample mean sebesar 0,017 menunjukkan besarnya pengaruh spritual quotient terhadap profesionalisme guru. Setiap peningkatan spritual quotient sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profesionalisme guru sebesar 0,017 satuan.

Hasil uji *t statistic* dengan tingkat kepercayaan 95% dan pada taraf signifikansi pada alpha 5% didapatkan sebesar 2,072 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan pengaruh spritual quotient terhadap profesionalisme guru signifikan sehingga dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa spritual quotient berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru diterima.

Indikator kecerdasan spiritual adalah Kemampuan bersikap fleksibel, Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, Keengganan untuk mengalami kerugian yang tidak perlu, Kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal, Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar, Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri. Kemampuan-kemampuan tersebut akan meningkatkan profesionalisme seseorang terhadap apa yang dilakukannya dalam hal ini termasuk pula guru

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 2,727 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0,007 lebih kecil dari 0, 05. Hasil ini menunjukkan pengaruh Komitmen kerja terhadap profesionalisme guru tidak signifikan. Kemudian Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 6,901 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0, 000 lebih kecil dari 0, 05. Hasil ini menunjukkan pengaruh Soft skill terhadap profesionalisme guru signifikan terakhir Hasil uji *t statistic* didapatkan sebesar 2,072 lebih besar dari T-table 1, 999 dengan nilai p value sebesar 0,039 lebih kecil dari 0, 05. Hasil ini menunjukkan pengaruh spiritual quotient terhadap profesionalisme guru signifikan. Saran dari penelitian ini Tuntutan profesionalisme guru di era modern mesti diimbangi dengan pembekalan kompetensi yang baik melalui berbagai workshop, pengembangan kompetensi dan juga pelatihan-pelatihan yang diikuti secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon (2007). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung.
- Akyol, B. (2014). "Organizational justice in coordination process."
- Elfindri, D., et al. (2010). "Soft skills untuk Pendidik." *Baduouse Media: Jakarta*.
- Fadhillah, F., et al. (2019). "Upaya peningkatan kompetensi guru berdasarkan system thinking." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7(1): 1-14.
- Ghozali, I. (2006). "Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS."
- Hayati, R., Izmuddin, I., & Putri, A. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Terhadap Prilaku Konsumen Muslim Dalam Membeli Makanan Kafe. *ekonomika syariah: Journal Of Economic Studies*, 3(1), 72-84.
- Heliyani, H., & Julianto, H. H. (2019). Analisis Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Penilaian Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 128-144.
- Imron, M., et al. (2019). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika (Journal of Mathematics Thinking Learning)* 1(2).
- Joo, H. S. and W. H. Jun (2018). "Influence of nurses' work environment, organizational commitment, and nursing professionalism on turnover intention of nurses in long term care hospitals." *Journal of Korean Academy of Nursing Administration* 24(4): 265-275.
- Kulshrestha, S. and T. K. Singhal (2017). "Impact of spiritual intelligence on performance and job satisfaction: A study on school teachers." *International Journal of Human Resource & Industrial Research* 4(2): 1-6.
- Mudlofir, A. (2011). "Modul Pengembangan Soft Skills Guru Pendidikan Agama Islam." Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI.
- Nur, D., Putra, M. I., Satria, R., Jomi, H., & Putri, A. (2019). The Effect Of Work Ethics And Discipline On Performance That Is Intervening By The Commitments Of State Civil Organizations (A Case Study Of Educational Laboratory Staff At Padang State Polytechnic). *International Journal Of Management Excellence (ISSN: 2292-1648)*, 12(2), 1805-1813.
- Putri, A. A., Ismoyowati, D., & Pamungkas, A. P. (2019, November). Dynamic Modeling Of Marketing Channels To Control The Inventory Of Black Rice In Yogyakarta Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science (Vol. 355, No. 1, P. 012054)*. IOP Publishing.
- Riduwan, A. (2007). "Rumus dan data dalam analisis statistika." Bandung: Alfabeta.
- Rini, R., et al. (2017). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru." *jurnal manajemen mutu pendidikan* 5(2).

Jurnal Visi Manajemen

Vol. 5, No. 3 September 2019

e-ISSN: 2528-2212; p-ISSN: 2303-3339, Hal 01-09

- Sugiyono, P. (2011). "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D." Alfabeta, Bandung.
- Suryanto, D. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 4(02), 71-81.
- Suryanto, D. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Wali Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 3(02), 102-114.
- Suryanto, D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. BCA Finance Cabang Bukit Tinggi. *COSTING: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 2(2), 236-247.
- Wahyuni, W. (2016). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Widyaningsih, H. (2016). "Persepsi Masyarakat Terhadap Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Fik Unj Dalam Memasarkan Produk-Produk Olahraga." *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan* 6(3).
- Zahra, M. (2017). Implementasi Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah di Madrasah Aliyah Mambaul Hikam Manten Udanawu Blitar, IAIN Kediri.
- Zohar, D. and I. Marshall (2007). *SQ-Kecerdasan Spiritual*, Mizan Pustaka.